



Transformasi UMKM PEREMPUAN

Melalui Penerapan *Good Corporate Governance*

Dr. Selvi, S.E., M.Si.

Dr. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si.

Dr. Herlina Rasjid, S.E., M.M.

litrus.

Transformasi
UMKM
PEREMPUAN

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Transformasi
UMKM
PEREMPUAN

Melalui Penerapan *Good Corporate Governance*

Dr. Selvi, S.E., M.Si.
Dr. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si.
Dr. Herlina Rasjid, S.E., M.M.

 Penerbit
litrus.

TRANSFORMASI UMKM PEREMPUAN
Melalui Penerapan *Good Corporate Governance*

Penulis: Dr. Selvi, SE., M.Si.

Dr. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si.

Dr. Herlina Rasid., SE., MM.

ISBN: 978-623-127-319-2

Copyright ©Desember 2024

Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm.: viii + 106

Co-Writer : Rizka Mutiara Annisa
Penyelar aksara : Umi Zanariyah
Desainer sampul : Kelvin Syuhada Lunivananda
Penata isi : Rian Saputra

Cetakan I: Desember 2024

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV. Literasi Nusantara Abadi
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



PRAKATA

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap sektor ini semakin meningkat, terutama karena UMKM mampu memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengurangan tingkat kemiskinan. Dalam konteks ini, UMKM perempuan menjadi komponen yang patut diperhatikan lebih lanjut.

Peran perempuan dalam sektor UMKM tidak hanya terbatas sebagai penggerak ekonomi keluarga, tetapi juga sebagai pendorong perubahan sosial di tengah masyarakat. Melalui usaha mereka, para perempuan pengusaha kecil dan menengah ini telah menunjukkan daya juang, kreativitas, dan ketangguhan yang luar biasa dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Transformasi bisnis menjadi semakin mendesak, terutama untuk merespons perubahan ekonomi global, perkembangan teknologi, dan kebutuhan akan tata kelola yang baik. Di sinilah penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) menjadi penting. GCG tidak hanya berlaku untuk perusahaan besar, tetapi juga dapat diadaptasi oleh UMKM sebagai kerangka kerja yang mendukung transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dengan mengadopsi GCG, UMKM perempuan dapat membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penulis berharap semoga buku ini menjadi awal dari perubahan yang positif dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan UMKM

perempuan. Penulis juga berharap semangat dalam buku ini dapat menginspirasi, mendukung, dan memberikan kontribusi bagi masa depan yang lebih baik bagi UMKM perempuan di Indonesia.



Daftar Isi

Prakata v

Daftar Isi vii

BAB I

UMKM PEREMPUAN PERSPEKTIF

GOOD CORPORATE GOVERNANCE 1

 Konsep *Good Corporate Governance* 1

 Pentingnya *Good Corporate Governance* bagi UMKM 8

 Peran Gender dalam Implementasi
 Good Corporate Governance 16

BAB II

TANTANGAN UMKM PEREMPUAN DALAM PENERAPAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE 21

 Hambatan Struktur dan Infrastruktur 21

 Kesenjangan Akses terhadap Sumber Daya 26

 Faktor Sosial dan Budaya dalam Penerapan
 Good Corporate Governance 32

BAB III

STRATEGI IMPLEMENTASI <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> UNTUK UMKM PEREMPUAN.....	43
Pengembangan Kebijakan Internal yang Inklusif.....	43
Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Manajerial.....	57
Pemanfaatan Teknologi untuk Transparansi.....	63

BAB IV

REKOMENDASI DAN KEBIJAKAN UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI UMKM PEREMPUAN.....	67
Rekomendasi Kebijakan untuk Pemerintah.....	67
Dukungan dari Lembaga Swadaya Masyarakat dan Sektor Swasta	73
Program dan Insentif untuk Pemberdayaan UMKM Perempuan	78

BAB V

MASA DEPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DALAM UMKM PEREMPUAN	85
Tren dan Inovasi Terkini.....	85
Perspektif Global dan Peluang Kolaborasi	90
Tantangan yang akan Datang dan Strategi Mitigasi.....	95
Daftar Pustaka.....	101
Profil Penulis	105



BAB I

UMKM PEREMPUAN PERSPEKTIF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Konsep Good Corporate Governance

Istilah *good corporate governance* (GCG) semakin dikenal dan memiliki peran penting. *Pertama*, GCG menjadi salah satu faktor kunci bagi kesuksesan perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan, meraih keuntungan jangka panjang, serta bersaing dalam pasar global. *Kedua*, krisis ekonomi yang terjadi di Asia dan Amerika Latin dipercaya disebabkan oleh kegagalan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG (Daniri, 2005: 5).

Good corporate governance atau tata kelola perusahaan yang baik (GCG) muncul bukan hanya karena kesadaran akan pentingnya konsep ini, tetapi juga sebagai akibat dari banyaknya skandal yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan saat ini telah berkembang dari entitas yang sebelumnya tidak begitu dikenal menjadi institusi ekonomi global yang sangat berpengaruh.

Kekuatan besar yang dimiliki perusahaan kadang membuat mereka mampu memengaruhi atau bahkan mengendalikan pemerintah sehingga

pemerintah menjadi lemah dalam menghadapi pelanggaran yang dilakukan oleh para pengusaha berpengaruh. Hal ini terjadi karena perilaku tidak etis bahkan cenderung kriminal yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Penyebab ini sering kali didukung oleh kekuatan besar yang mereka miliki. Di sisi lain, pemerintah tidak mampu menegakkan hukum atau melakukan pengawasan dengan efektif. Selain itu, buruknya tata kelola di perusahaan dan pemerintahan semakin memperburuk keadaan.

Good corporate governance muncul karena dua alasan utama, yaitu alasan akademis dan praktis. Dari sisi akademis, kebutuhan akan *good corporate governance* didasarkan pada berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli. Sementara dari sisi praktis, urgensi ini semakin terasa setelah beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat, seperti Enron, Worldcom, dan auditor Arthur Andersen mengalami kebangkrutan akibat buruknya tata kelola manajemen. Peristiwa ini menyoroti pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mencegah krisis serupa di masa mendatang.

Good corporate governance (GCG) adalah serangkaian aturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak dalam sebuah perusahaan, seperti pemegang saham, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Aturan ini berfokus pada hak dan kewajiban masing-masing pihak untuk memastikan keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan kata lain, GCG adalah sistem yang bertujuan untuk mengatur serta mengawasi perusahaan agar berjalan dengan baik (Kusmayadi, 2015: 6).

Dalam hal ini, *corporate governance* muncul karena adanya kebutuhan perusahaan untuk meyakinkan para investor bahwa dana yang mereka tanamkan dikelola secara tepat dan efisien. Melalui penerapan *corporate governance*, perusahaan memastikan bahwa manajemen bertindak dengan tujuan terbaik untuk kepentingan perusahaan. Secara umum, *corporate governance* berfungsi sebagai mekanisme perlindungan bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan.

Terdapat berbagai pengertian *good corporate governance* yang dijelaskan dengan detail, di antaranya sebagai berikut (Danang, 2013: 12).



BAB II

TANTANGAN UMKM PEREMPUAN DALAM PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Hambatan Struktur dan Infrastruktur

Hambatan struktur dan infrastruktur menjadi tantangan signifikan bagi UMKM perempuan dalam menerapkan prinsip *good corporate governance* (GCG). Banyak UMKM yang dikelola oleh perempuan mengalami masalah dalam hal struktur organisasi yang tidak jelas. Ketidakjelasan ini mengakibatkan pembagian tugas serta tanggung jawab yang kurang efektif sehingga sering terjadi konflik internal dan menurunnya efisiensi operasional (Nagel, 2018: 53).

Kurangnya pemahaman tentang pentingnya GCG membuat banyak pemilik UMKM tidak menyadari manfaat yang bisa mereka peroleh dari penerapan prinsip-prinsip ini. Akibatnya, pemilik UMKM sering mengabaikan praktik-praktik yang diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis. Selain itu, infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi kendala bagi UMKM perempuan dalam

menerapkan GCG. Banyak dari mereka kesulitan mengakses teknologi informasi modern dan sistem manajemen yang efisien, sehingga sulit menerapkan GCG dengan baik.

Keterbatasan dana dapat menghalangi UMKM untuk berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk membangun budaya GCG yang kuat. Dampaknya, kemampuan untuk bersaing di pasar menurun dan mereka kesulitan menarik perhatian investor serta mitra bisnis yang lebih mengutamakan perusahaan dengan praktik tata kelola yang baik.

Suyadi (2018: 5—6) menjelaskan bahwa dalam penerapan *good corporate governance* pada UMKM perempuan, terdapat berbagai masalah terkait struktur dan infrastruktur. Berikut ini adalah delapan masalah utama yang memengaruhi hambatan tersebut.

1. Permasalahan modal

Masalah modal merupakan tantangan utama bagi UMKM perempuan dalam menerapkan GCG. Tingginya suku bunga kredit dari bank menjadikan akses terhadap pembiayaan semakin mahal. Hal ini dapat menghambat kemampuan untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha. Selain itu, kurangnya informasi tentang sumber pembiayaan dari lembaga nonbank dapat mempersempit pilihan bagi pengusaha perempuan.

Proses pengajuan kredit yang rumit dan memakan waktu sering kali menimbulkan ketidakpastian. Hal ini membuat ragu untuk menggunakan fasilitas kredit yang tersedia. Kurangnya pemahaman tentang persyaratan proposal pengajuan kredit dan penilaian kelayakan usaha oleh bank juga menghalangi dalam memenuhi standar GCG sehingga mengurangi transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan usaha.

2. Permasalahan pemasaran

Dalam aspek pemasaran, pengusaha perempuan sering kali memiliki posisi tawar yang lebih lemah dibandingkan pengusaha besar. Hal ini membuat mereka kesulitan menetapkan harga dan sistem distribusi adil yang sangat penting dalam penerapan GCG yang menekankan keadilan serta transparansi. Selain itu, kurangnya peran asosiasi dalam



BAB III

STRATEGI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK UMKM PEREMPUAN

Pengembangan Kebijakan Internal yang Inklusif

Dalam menerapkan strategi *good corporate governance* (GCG) pada UMKM perempuan, pengembangan kebijakan internal yang inklusif sangat penting untuk memperkuat pengendalian internal. Pengendalian internal tidak hanya bertujuan untuk menjaga keabsahan data dan melindungi aset bisnis, tetapi juga memastikan adanya pembagian wewenang yang jelas serta pengawasan yang efektif terhadap setiap fungsi dan sumber daya yang ada.

Pada UMKM perempuan, pengendalian internal dalam siklus penjualan sangat krusial karena kelemahan pengawasan dapat membuka peluang terjadinya kecurangan dan penyelewengan. Dengan membangun sistem pengendalian yang kuat dan transparan, UMKM perempuan akan lebih mampu mengelola risiko, menjaga efisiensi operasional, serta memitigasi kemungkinan penyalahgunaan wewenang di tingkat manajemen (Romney, 2015: 25).

Pengembangan kebijakan internal yang inklusif juga harus mempertimbangkan tantangan unik yang dihadapi oleh UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya keuangan, pelatihan manajerial, dan infrastruktur teknologi. Melalui pendekatan yang inklusif, kebijakan ini dapat memberdayakan UMKM perempuan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam sektor ekonomi melalui penerapan GCG yang tepat. Dengan tata kelola yang baik, tidak hanya kepercayaan dari pemangku kepentingan yang akan meningkat, tetapi juga daya saing dan pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi pengusaha perempuan.

Pengembangan kebijakan internal yang khusus untuk UMKM perempuan dalam penerapan *good corporate governance* mencakup dua faktor utama, yaitu sebagai berikut (Munizu, 2010: 34—35).

1. Faktor internal

Pengembangan kebijakan internal yang inklusif dalam strategi implementasi GCG untuk UMKM perempuan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan faktor internal yang kuat. Faktor internal, seperti sumber daya manusia, keuangan, teknis, operasional, pasar, dan pemasaran menjadi fondasi dalam membangun kekuatan serta mengatasi kelemahan organisasi.

Dalam konteks UMKM perempuan, pentingnya pengembangan kebijakan internal yang inklusif adalah untuk memastikan bahwa semua aspek ini dikelola dengan baik dan secara adil, tanpa ada diskriminasi gender atau pengabaian terhadap kontribusi perempuan dalam bisnis.

Dalam hal ini, David (2009: 53—54) menjelaskan berbagai dimensi dalam faktor internal sebagaimana berikut.

a. Aspek sumber daya manusia

Dalam UMKM yang dikelola perempuan, sumber daya manusia (SDM) adalah aset utama yang perlu dikelola dengan baik. Keberagaman dan inklusivitas dalam SDM, terutama dengan melibatkan perempuan sebagai pemimpin dan penggerak usaha dapat memberikan kontribusi besar terhadap operasional bisnis.

Ketika perempuan menempati posisi strategis, mereka membawa perspektif baru yang mendorong kreativitas dan



BAB IV

REKOMENDASI DAN KEBIJAKAN UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI UMKM PEREMPUAN

Rekomendasi Kebijakan untuk Pemerintah

Pemberdayaan perempuan dan transformasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menandai langkah signifikan menuju pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif. Di tengah perubahan dinamis di dunia usaha, peran perempuan dalam UMKM semakin mendapat perhatian sebagai kunci untuk mencapai keberlanjutan ekonomi. Pemberdayaan perempuan dalam konteks UMKM bukan hanya tentang memberikan akses, tetapi juga memahami dan mengatasi ketidaksetaraan gender dalam berbagai dimensi (Harahap, 2018: 47).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memulihkan ekonomi dan mengatasi masalah kemiskinan. Dalam hal ini, perempuan memiliki potensi besar untuk mengembangkan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Mereka bisa memberikan kontribusi signifikan, baik untuk ekonomi keluarga maupun negara. Peran perempuan dalam

kegiatan ekonomi membantu memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat, mengurangi dampak ketidakstabilan ekonomi, mengatasi kemiskinan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Beriwisnu, 2017: 3).

Salah satu cara untuk mengembangkan potensi di sektor UMKM adalah melalui pendampingan. Dukungan dari pendamping UMKM sangat diperlukan karena mereka berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Pendamping juga berfungsi sebagai penghubung untuk memperkuat kemitraan antara UMKM dan perusahaan besar. Dengan adanya pendampingan yang baik, diharapkan UMKM yang dikelola oleh perempuan dapat tumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian.

Peran perempuan, baik dalam hal pemikiran maupun kontribusi terhadap peradaban terus mengalami perkembangan seiring waktu, meskipun memerlukan proses bertahun-tahun. Meskipun demikian, perempuan sering kali masih dianggap memiliki karakter yang lemah, terutama di sektor teknologi yang berkembang dengan cepat. Namun, dalam sektor UMKM, perempuan terlibat secara signifikan.

Juwairiyah (2022: 154—155) mengemukakan beberapa jenis UMKM perempuan dalam tiga kategori sebagai berikut.

1. Usaha kuliner

Usaha kuliner menjadi salah satu jenis UMKM yang sangat populer, terutama di kalangan anak muda. Dengan memanfaatkan inovasi dalam bidang makanan dan modal yang relatif kecil, bisnis ini memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Hal ini karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan utama setiap hari. Meskipun modal awalnya tidak besar, peluang untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan tetap ada. Minat masyarakat untuk membuka usaha kuliner semakin hari semakin meningkat sehingga membuat sektor ini menjadi semakin kompetitif.

2. Usaha fashion

Selain makanan, sektor *fashion* juga menjadi salah satu pilihan favorit bagi pelaku UMKM. Setiap tahun selalu ada tren fashion baru yang memberikan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan para pelaku bisnis *fashion*. Bagi UMKM yang bergerak di bidang penjahitan,



BAB V

MASA DEPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM UMKM PEREMPUAN

Tren dan Inovasi Terkini

Peran perempuan dalam pembangunan ekonomi telah tercatat dengan baik di negara-negara maju. Dalam sepuluh tahun terakhir, kewirausahaan perempuan menunjukkan kemajuan pesat dan ada bukti bahwa inovasi di usaha yang dimiliki perempuan juga meningkat. Mengingat faktor gender memengaruhi kinerja usaha kecil, keberhasilan dan keberlanjutan usaha perempuan menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi.

Belakangan ini, inovasi mendapat perhatian lebih di kalangan UMKM yang sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya untuk menciptakan dan memasarkan inovasi. Namun, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang inovasi bisa memengaruhi kinerja perusahaan. Inovasi adalah cara baru dan lebih efisien dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat. Inovasi juga merupakan proses bertahap yang mengubah ide menjadi produk baru atau berbeda dan mampu bersaing di pasar. Oleh karena itu, UMKM perlu berinovasi agar bisa bertahan dan bersaing di pasar (Sastradinata: 2024: 2).

Kewirausahaan dan emansipasi perempuan serta hubungannya dengan inovasi dan gender menjadi topik yang menarik. Terdapat perbedaan gender dalam kinerja usaha kecil, di mana usaha yang dipimpin perempuan tidak selalu memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan usaha milik laki-laki. Namun, hal ini memberi pandangan baru tentang perbedaan potensial antara pengusaha perempuan dan laki-laki.

Penelitian menunjukkan bahwa pengusaha perempuan cenderung lebih mengutamakan pertimbangan pribadi dan kesiapan menanggung risiko daripada pertimbangan ekonomi saat menghadapi peluang ekspansi usaha. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi strategi inovasi yang dipilih oleh pengusaha perempuan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha kecil.

Inovasi memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan dan daya saing perusahaan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan. Dahulu, inovasi sering dianggap sebagai wilayah eksklusif perusahaan besar. Namun, tren terkini menunjukkan adanya penerimaan yang semakin luas bahwa bisnis apa pun tanpa memandang ukuran atau sektornya dapat berinovasi (Oly, 2012: 215)

UMKM yang mampu memperkenalkan inovasi produk atau layanan dapat meraih keunggulan kompetitif atas pesaing. Selain itu, inovasi membantu UMKM mendapatkan pengakuan di pasar global, membuka akses ke pasar yang lebih luas, serta menawarkan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan modal.

Pengukuran kinerja UMKM dalam menghadapi masa depan dapat menggunakan indikator yang mudah dan mampu memperlihatkan keadaan UMKM yang sebenarnya. Terdapat beberapa model untuk pengukuran kinerja yang secara umum terdiri atas keuangan dan nonkeuangan. Pengukuran juga dapat dilakukan di lingkungan internal dan eksternal usaha.

Munizu Musran, (2010) menjabarkan lebih jelas terkait pengukuran kinerja UMKM yang diukur dengan melihat ada atau tidaknya pertumbuhan dalam suatu usaha, hal tersebut menjadi indikator untuk mengukur kinerja UMKM. Indikator-indikator yang dimaksud sebagai berikut:



Daftar Pustaka

- Aisyah, Hesty. “Analisis Tingkat Implementasi Good Corporate Governance pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang”. *Journal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 9(1): 17—30. April 2020.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beriwisnu, Tri Cahyo dan Maswar Patuh Priyadi. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Industri dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(12): 1—22. Desember 2017.
- Daniri, Ahmad. 2005. *Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Konteks Indonesia*. Indonesia: Ray Indonesia.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Endrawati dkk. “Pelatihan Manajemen Bisnis dan Pemasaran Online bagi UMKM di Berbagai Provinsi”. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2): 4501—4512. Juni 2023.
- Esay, Novia Aristyani dan Retno Ardianti. “Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur”. *Agora*, 1(3): 1—13. Juni 2013.
- Gesi dkk. “Manajemen dan Eksekutif”. *Jurnal Manajemen*, 3(2): 51—56. Oktober 2019.
- Griffin, Jill. 2015. *Customer Loyalty: Menumbuhkan dan Mempertahankan. Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.

- Harahap, Fazira Nur Azzura. 2018. *Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. Artikel Prodi Manajemen Media Fakultas Ilmu Komunikasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Hasibuan, Melayu. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasugian, Fenny Monica A dan Lenny Panggabean. “Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan”. *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia di Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar*, 2(2): 111—135. Januari 2020.
- Ilham, Bahrul Ulum dan Ahyar Muwwal. “Pelatihan Manajerial Usaha bagi UMKM Binaan PLUT Sulawesi Selatan”. *Jurnal Pustaka Mitra*, 4(1): 26—31. Desember 2024.
- Infithor, Muhammad Falaq. “Analisis Adaptasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 7(2): 1—16. 2019.
- Ivanevich M. John, Konopaske, dan Robert. 2013. *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill.
- Jaswadi. “Analisis Tingkat Implementasi *Good Corporate Governance* pada Usaha Kecil dan Menengah”. *Journal Siasat Bisnis*, 20(2): 161—180. April 2016.
- Julita dkk. 2014. *Penganggaran Perusahaan Pedoman, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja*. Bandung: Citapustaka Media.
- Juwairiyah dkk. “Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjung Pinang”. *Journal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya*, 2(2): 150—160. Desember 2022.
- Kotler, Philip dan Armstrong Gary. 2012. *Principles of Marketing*. Jakarta: Prentice Hall.
- Lina, Anatan dan Lena Ellitan. 2009. *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT Norlive Kharisma Indonesia.

- Marthalina. “Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia”. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(1): 43—57. Juni 2018.
- Munizu, Musran. “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 12(1): 33—41. September 2010.
- Muslichati, Ela Zakiya. 2015. “Pengaruh Kualitas Layanan dan Inovasi Layanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Rumah Sakit Buah Hati di Kabupaten Kudus”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mutmainah, Nur Fitri. “Hambatan Perempuan dalam Mengembangkan Kegiatan Usaha melalui Sektor UMKM di Kabupaten Bantul”. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 3(1): 1—5. Desember 2019.
- Nagel, Julius dan Ani Suhartatik. “Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1): 53—63. Desember 2018.
- Nugraha, Rizky Valeo. 2019. “Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Informasi, Inovasi Proses terhadap Kinerja Operasi Perusahaan Coffee Shop di Yogyakarta”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nugroho, Riyadi dan Siti Mujanah. “Strategi Pemasaran dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Usaha Kecil Kerupuk di Kenjeran Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB UNRAM*, 3(1): 23—33. Januari 2021.
- Oly Ndubisi, N dan Iftikhar, K. “Relationship Between Entrepreneurship, Innovation and Performance”. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 14(2): 214—236. Oktober 2012
- Riva dkk. “Peran Lembaga Swadaya Masyarakat terhadap Program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat dalam Konteks Pembangunan Daerah”. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(1): 77—94. Juni 2013.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Robinson Jr. 2013. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.

- Romney, M. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sandra, Alex dan Edi Purwanto. “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta”. *Bussiness Management Journal*, 11(1): 97—127. Maret 2015
- Sari, Irmala. 2010. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Nasional (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008)”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sastradinata, Lena Nuryanti. 2024. *Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, Sanita Gusrinawaty. 2024. “Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sektor Kuliner UMKM Kecamatan Medan Selayang”. Medan: Universitas Medan Area Medan.
- Subtari, Tata. 2014. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suparwito. 2010. “Analisis Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Susilowati dkk. 2022. *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digitalisasi*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Suyadi dkk. “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau”. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1): 1—10. Juni 2018.
- Syairi dkk. “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Penguatan Legalitas Usaha”. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan terhadap Masyarakat)*, 3(4): 141—144. Juli 2023.
- Wardhana, Daniel Yudistya. “Good Corporate Governance Practices in Family Business: A Case Study in Indonesia”. *Petra International Journal of Business Studies*, 1(1): 35—44. Juli 2018.
- Zainurossalamia, Saida. 2020. *Manajemen Pemasaran: Teori dan Strategi*. Samarinda: Forum Pemuda Aswaja.



Profil Penulis



Dr. Selvi, SE., M.Si., lahir di Gorontalo pada 31 Mei 1980. Penulis merupakan dosen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Manajemen Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2002, dan melanjutkan pendidikan S-2 di Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran pada tahun 2017.

Sebagai akademisi, penulis aktif mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, termasuk seminar, konferensi, dan workshop, baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa karya ilmiah yang telah diterbitkan antara lain: Strategi Peningkatan Financial Literacy Masyarakat di Kota Gorontalo dalam Mendukung Kebijakan Inklusi di Indonesia (Hibah Dikti, 2017), dan Mapping of Financial Literacy Level of the People in Gorontalo City in Supporting the Policy of Financial Inclusion in Indonesia yang dipublikasikan dalam International Journal of Innovative Science and Research Technology pada 2018. Penulis dapat dihubungi melalui email di selvi@ung.ac.id atau melalui WhatsApp di 085256097334.



Dr. Raflin Hinelo, S.Pd., M.Si., lahir di Gorontalo. Penulis menyelesaikan studi S-3 di Universitas Tadulako Palu pada 2021. Saat ini, penulis menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, mengajar pada Program Studi S1 Manajemen. Selain itu, penulis juga berperan sebagai dosen pengajar di Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, mengajar pada program S-2 Pendidikan Ekonomi dan S-3 Ekonomi.

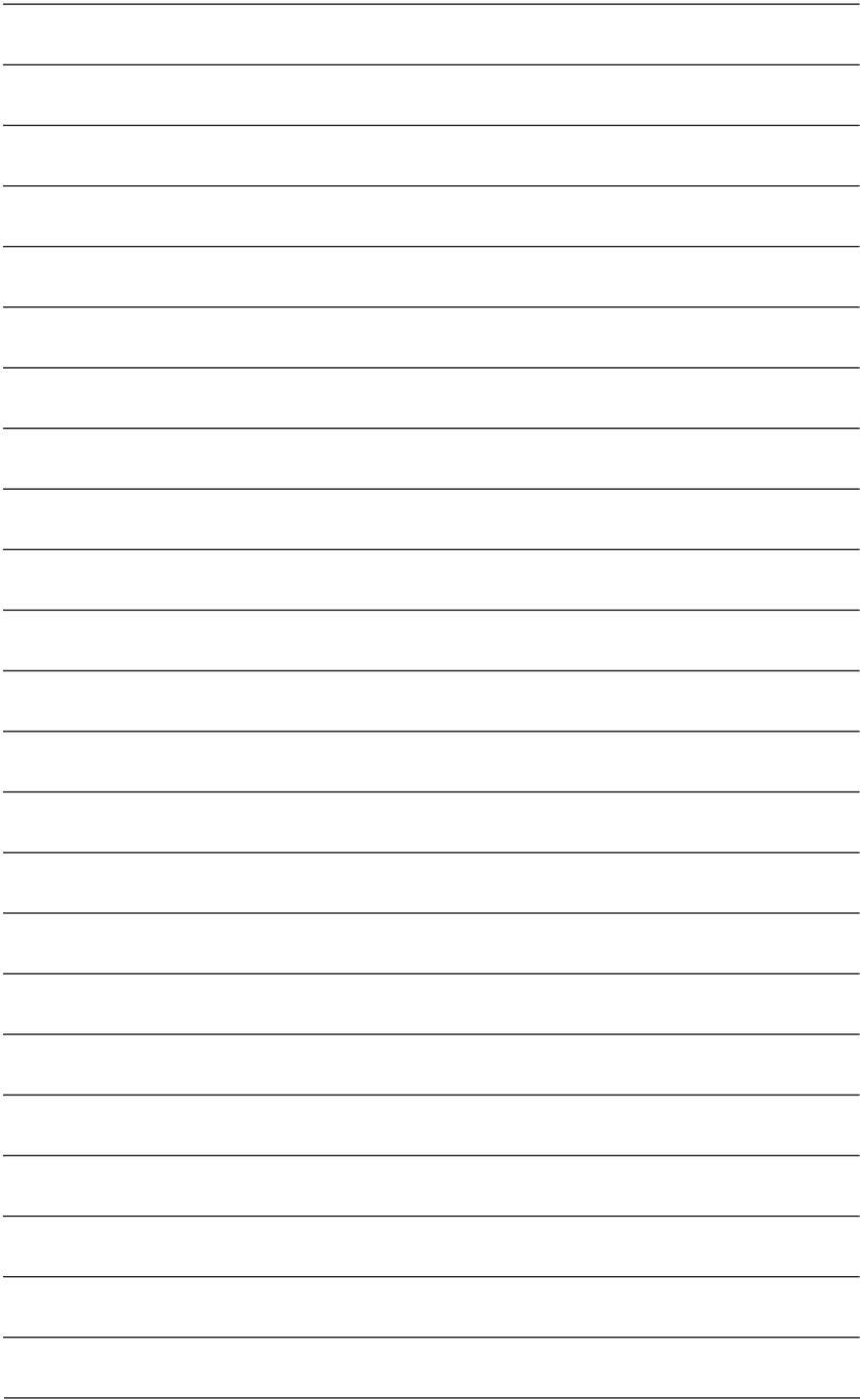
Sebagai dosen, penulis mengampu sejumlah mata kuliah, di antaranya pengantar manajemen bisnis, manajemen sumber daya manusia, perencanaan sdm, ekonomi manajerial, manajemen bisnis kawasan, dan metodologi penelitian. Penulis dapat dihubungi melalui email di raffin@ung.ac.id.



Dr. Herlina Rasjid, S.E., M.M., lahir di Ujungpandang pada 27 Januari 1976. Penulis menyelesaikan Sarjana (S-1) di Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2000, kemudian melanjutkan ke Program Magister (S-2) di universitas yang sama dan lulus pada 2003. Penulis meraih gelar Doktor (S-3) dari Universitas Tadulako pada tahun 2021.

Saat ini, penulis menjabat sebagai dosen tetap di Universitas Negeri Gorontalo dengan jabatan fungsional Lektor. Sebagai seorang peneliti, penulis telah menghasilkan berbagai artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal berskala nasional maupun internasional. Selain itu, penulis juga telah menulis beberapa buku, baik buku ajar maupun buku yang ber-ISBN, di bidang keuangan dan ekonomi.

Penulis mengampu berbagai mata kuliah di bidang ilmu ekonomi, termasuk manajemen keuangan, perbankan, pasar modal, kewirausahaan, dan manajemen BUMDes, serta mata kuliah lainnya yang relevan dengan pengembangan ilmu ekonomi.



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku
800.000

Paket 5 Buku
900.000

Paket 10 Buku
1.250.000

Paket 25 Buku
1.950.000

Paket 50 Buku
2.850.000

Paket 100 Buku
4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0858-8725-4603 | 0882-0099-32207 | 0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Buku ini hadir sebagai sebuah panduan mendalam untuk mengupas potensi dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan pengusaha di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks dan kebutuhan masyarakat yang kian beragam, UMKM perempuan menghadapi tekanan besar untuk mampu bersaing dan bertahan di tengah perubahan ekonomi global dan lokal. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) menjadi langkah strategis yang dapat membantu UMKM perempuan meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya.

Dalam buku ini, pembaca diajak untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan yang dapat diimplementasikan dalam operasional UMKM perempuan. Buku ini mengulas berbagai langkah praktis yang dapat diambil oleh para pelaku UMKM perempuan untuk menerapkan GCG dan membangun budaya bisnis yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Di dalam buku ini memuat materi-materi berikut.

- UMKM Perempuan Perspektif *Good Corporate Governance*
- Tantangan UMKM Perempuan dalam Penerapan *Good Corporate Governance*
- Strategi Implementasi *Good Corporate Governance* untuk UMKM Perempuan
- Rekomendasi dan Kebijakan untuk Mendukung Transformasi UMKM Perempuan
- Masa Depan *Good Corporate Governance* dalam UMKM Perempuan

Transformasi UMKM PEREMPUAN

Melalui Penerapan *Good Corporate Governance*



litnus. Penerbit



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018
penerbitlitnus@gmail.com
www.penerbitlitnus.co.id
@litnuspenerbit
literasiusantara_
085755971589

Ekonomi

+17

ISSN 978-623-127-319-2



9 786231 273192